

Wapres Tekankan 'Screening' Ketat dari Luar Negeri ke Indonesia

JAKARTA - Wakil Presiden Ma'ruf Amin menekankan pentingnya penyaringan atau screening secara ketat terhadap warga negara Indonesia (WNI) dan warga negara asing (WNA) yang masuk ke Indonesia di tengah krisis pandemi COVID-19 saat ini.

Screening tersebut bertujuan untuk meminimalkan celah terhadap potensi masuknya varian COVID-19 ke Indonesia, kata Wapres dalam Rapat Terbatas tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PP-

KM) di Jakarta, Senin (1/11). "Protokol kesehatan perjalanan internasional, seperti penyesuaian waktu pelaksanaan karantina dan ketentuan tentang PCR bagi pelaku perjalanan internasional dengan tetap meng-

tisipasi risiko penularan dari negara lain," kata Ma'ruf Amin saat memimpin rapat terbatas (ratas) melalui konferensi video dari kediaman resmi Wapres.

Selain itu, Wapres mengimbau kalangan masyarakat untuk menerapkan mitigasi terhadap potensi gelombang ketiga COVID-19 di Indonesia. Mitigasi tersebut, lanjutnya, harus diperkuat dengan pelaksanaan pengetesan, pelacakan, dan perawatan atau 3T (testing, tracing, treatment) kepada seluruh masyarakat.

"Hal yang sudah kita capai ini perlu kita tetap pertahankan. Untuk itu saya kira kita harus terus memperkuat pertama soal testing, tracing, kemudian isolasi, treatment, dan vaksinasi," tegasnya.

Terkait vaksinasi, Wapres berharap percepatan pemberian vaksin COVID-19 kepada masyarakat di berbagai daerah segera diwujudkan. Sementara itu, Menteri

Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy mengatakan pemerintah mengimbau seluruh elemen masyarakat untuk tetap waspada dengan penularan COVID-19. "Walaupun penurunan penularan COVID-19 sudah bagus, tetapi kita harus terus waspada. Protokol kesehatan tetap dijaga untuk mencegah penularan," kata Muhadjir usai mengikuti ratas seperti dikutip di akun YouTube Sekretariat Presiden.

Pemerintah terus mendorong percepatan vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat yang ditargetkan pada Desember 2021 mencapai 291,6 juta penduduk telah mendapatkan vaksin COVID-19. "Target vaksinasi Desember 2021 sebanyak 291,6 juta penduduk, di mana 80,9 persen untuk dosis pertama dan 59,1 persen untuk dosis kedua," ujar Muhadjir. (ANTARA)



Wakil Presiden Ma'ruf Amin.



Mendagri Minta Masyarakat Tidak Anggap Pandemi COVID-19 Sudah Hilang



ANTARA/Luqman Hakim

Mendagri Tito Karnavian menjawab pertanyaan awak media sesuai berdialog dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Pracimosono, Kepatihan, Yogyakarta.

YOGYAKARTA - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian meminta masyarakat tidak menganggap pandemi COVID-19 sudah hilang sehingga mengabaikan penerapan protokol kesehatan (prokes). "Jangan langsung kembali seperti tidak ada pandemi. Ini harus kita waspadai," kata Tito usai berdialog dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan jajaran OPD DIY di Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Senin (1/11).

Menurut dia, kewaspadaan dengan tetap menjaga kesehatan dan mengurangi mobilitas diperlukan agar kasus penularan COVID-19 tidak kembali melonjak pada libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022.

Menurutnya, momentum libur panjang pada Desember 2020 dan Tahun Baru 2021 banyak kegiatan masyarakat yang menimbulkan kluster. "Kita tak ingin mengulangi," kata mantan Kapolri ini.

Ia mengakui bahwa penambahan kasus COVID-19 di Indonesia masuk dalam kate-

gori rendah dibandingkan kasus yang terjadi dalam skala internasional. Sebaliknya, menurut dia, ada sejumlah negara yang angka penambahan kasusnya dalam kategori tinggi, bahkan ada yang sangat tinggi. "Amerika Serikat itu masih 'high', Inggris (masuk kategori) 'high'. Sekarang ini, Indonesia menunjukkan (berada di kategori) 'low'," ujar Tito.

Indonesia sebagai negara berpenduduk ratusan juta, menurut dia, memiliki capaian yang luar biasa dalam menekan kasus COVID-19. Menurutnya, tidak banyak negara di Asia yang angka penambahan kasus corona-nya masuk kategori rendah. "Di Asia, negara satu-satunya yang 'low' hanya Indonesia. Nah, keberhasilan ini, jangan sampai membuat kita euforia," kata dia.

Kendati demikian, Tito menuturkan pembukaan mobilitas publik harus tetap dilakukan secara bertahap. Di sisi lain, ia kembali meminta masyarakat tidak lepas kontrol dengan bebas beraktivitas saat libur akhir tahun mendatang. (ANTARA)

Pemerintah Percepat Vaksin Dosis Kedua Hingga 60 Persen per Desember

JAKARTA - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy mengatakan akan mempercepat vaksinasi COVID-19 dosis kedua hingga 60 persen dari target sebanyak 291,6 juta jiwa per Desember 2021.

"Vaksinasi akan dipercepat dengan target Desember 2021 sebanyak 291,6 juta jiwa untuk dosis kedua 60 persen," kata Menko Muhadjir Effendy dalam konferensi pers PP-KM di Jakarta, Senin (1/11).

Pihaknya merinci dari target 291,6 juta jiwa itu terbagi menjadi 80,9 persen untuk capaian vaksinasi dosis 1 dan 59,1 persen untuk capaian vaksinasi dosis 2.

Menurut dia, saat ini grafik penularan COVID-19 di Tanah Air memperlihatkan tren yang menurun. Namun demikian, Muhadjir mengingatkan semua pihak agar jangan lengah dalam menerapkan protokol kesehatan. "Walaupun penurunan penularan COVID-19 sudah bagus tapi kita juga harus terus waspada," katanya. Kebijakan 3T yakni Testing, Tracing, dan Treatment juga harus terus dilakukan.



ANTARA/Anita Permata Dewi
Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy.

Sementara untuk persiapan dalam menghadapi perayaan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, pemerintah akan segera mengeluarkan peraturan-peraturan terkini mengenai mobilitas masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19. "Akan diantisipasi oleh seluruh kementerian dan lembaga terkait dengan update aturan-aturan yang diperlukan untuk mencegah penularan COVID-19 dan penyebarannya di mana aturan tersebut adalah mengenai pergerakan orang, lokasi wisata, pertokoan, tempat peribadatan dan lain-lainnya," katanya.

Dalam kesempatan itu, Muhadjir menambahkan untuk mengantisipasi penularan COVID-19 sebagai dampak Pembelajaran Tatap Muka (PTM), Kementerian Kesehatan berkoordinasi dengan Kemdikbudristek Dikti dan Kementerian Agama untuk membuat sebuah aplikasi.

Aplikasi ini, kata dia, nantinya akan terintegrasi dengan aplikasi PeduliLindungi. "Akan membuat aplikasi yaitu proaktif tracing yang akan diterapkan di Indonesia yang terintegrasi dengan aplikasi PeduliLindungi," urainya. (ANTARA)

Menpora Yakin Peparnas Papua Berjalan Aman dan Nyaman

JAKARTA - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali yakin penyelenggaraan Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVI Papua berjalan aman dan nyaman.

Zainudin Amali mengungkapkan pihak TNI dan Polri serta Badan Badan Intelijen Negara (BIN) bakal mampu melaksanakan tugas dengan baik seperti saat pengamanan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua, beberapa waktu lalu.

"Upaya pengamanan masih sama dengan pada saat PON yakni menjadi tanggungjawab TNI-Polri dan juga Badan Intelijen. Jadi, semua disiapkan dan dibuat nyaman," kata Zainudin Amali seperti dikutip laman resmi Kemenpora, kemarin.

Amali juga menegaskan tidak ada kekhawatiran seperti kabar yang beredar sebelum PON Papua. "Saya hampir 20 hari berkantor di Papua se-

lama PON dan aman-aman saja. Kesana kemari tidak perlu pengawalan yang ketat bahkan saya kadang jalan sendiri tidak ada masalah," katanya.

Dia berharap suasana tersebut akan terjadi saat penyelenggaraan Peparnas Papua yang bakal berlangsung di dua kluster yakni Kota dan Kabupaten Jayapura pada 2-15 November 2021.

"Sehingga suasana aman, nyaman serta atlet bisa bertanding dengan enak tanpa ada kekhawatiran yang berlebihan dan semua bisa lancar. Saya percaya kepada pihak TNI-Polri dan BIN kita sudah bekerja dengan sebaik-baiknya, mereka bisa mengamankan PON saya yakin pasti juga bisa mengamankan Peparnas ini," kata Menpora.

Pada gelaran Peparnas Papua, tak kurang dari 1.985 atlet dari 34 provinsi bakal bersaing dalam 12 cabang

olahraga dengan 602 nomor pertandingan. Berdasarkan jadwal, atlet dari berbagai daerah akan tiba di Bumi Cendrawasih pada 2 November 2021 dan langsung melakukan klasifikasi dan keabsahan sebelum akhirnya upacara pembukaan bergulir di Stadion Mandala pada 5 November 2021.

Satu hari setelahnya, atlet akan memulai persaingan di pesta olahraga terbesar untuk atlet disabilitas di Tanah Air tersebut. Untuk cabang olahraga yang akan di pertandingkan yakni, angkat berat, atletik, boccia, bulu tangkis, catur, judo, menembak, panahan, renang, sepak bola CP, tenis lapangan kursi roda, dan tenis meja.

Upacara penutupan Peparnas Papua dijadwalkan bergulir di Stadion Mandala pada 13 November 2021. Kemudian para atlet akan kembali pulang ke daerah masing-masing pada 14 dan 15 November 2021. (ANTARA)

Yogyakarta Akan Aktifkan Aplikasi Pengaturan Kunjungan ke Malioboro

YOGYAKARTA - Pemerintah Kota Yogyakarta akan mengaktifkan kembali pencatatan dan pengaturan kunjungan wisatawan ke kawasan Malioboro mulai pekan ini, yaitu menggunakan aplikasi Sugeng Rawuh.

"Mulai pekan ini, Sugeng Rawuh akan digunakan. Ini aplikasi mandiri yang memungkinkan petugas untuk mengatur dan membatasi durasi kunjungan ke Malioboro," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi di Yogyakarta, Senin (1/11).

Menurut dia, penggunaan aplikasi tersebut dilakukan sebagai jawaban atas 'membludaknya' wisatawan yang berkunjung ke kawasan Malioboro pada akhir pekan lalu.

Dengan aplikasi tersebut, maka durasi kunjungan wi-



Dokumentasi - Suasana pedestrian di sepanjang Jalan Malioboro Yogyakarta.

satawan di kawasan Malioboro akan dibatasi menjadi maksimal dua jam dan maksimal tiga jam untuk parkir kendaraan wisatawan di tempat khusus parkir (TKP) yang sudah disediakan.

Penggunaan aplikasi tersebut, lanjutnya, dibutuhkan karena sampai saat ini Malioboro belum mem-

peroleh QR Code yang terhubung dengan aplikasi PeduliLindungi. "Aplikasi PeduliLindungi juga tidak bisa memberikan pembatasan kunjungan maksimal dua jam selama di Malioboro. Makanya, kami mengaktifkan aplikasi sendiri," katanya.

Ia pun berharap, penggu-

naan aplikasi tersebut dapat melengkapi kebijakan ione gate system untuk pengaturan arus bus pariwisata di Kota Yogyakarta yang sudah dilakukan sejak dua pekan lalu.

Setiap bus pariwisata, baik bus berukuran besar, sedang, dan kecil, diwajibkan masuk ke Terminal Giwangan untuk melakukan skrining kesehatan untuk wisatawan dengan menunjukkan sertifikat vaksinasi yang berada di aplikasi PeduliLindungi.

Bus yang lolos skrining akan mendapat stiker dan kartu parkir di TKP yang sudah ditetapkan. Bus tanpa stiker dan kartu parkir dipastikan tidak bisa mengakses TKP wisata di Kota Yogyakarta. (ANTARA)

MEWASPADAI KENAIKAN KASUS COVID-19 DI 10 PROVINSI

Pemerintah tengah mewaspadi peningkatan kasus COVID-19 yang terjadi di 10 provinsi. Meskipun peningkatan tersebut masih berada pada level yang terkendali, pemerintah terus berupaya agar tidak terjadi lonjakan kasus.

10 PROVINSI DENGAN KENAIKAN KASUS TERTINGGI

Periode data 24 - 30 Oktober 2021

Total: 718	678	536	436	197
Jabar	DKI Jakarta	Jateng	Jatim	DI Yogyakarta
177	150	144	132	130
Kalbar	Bali	Banten	Kaltim	Sulsel

HAL YANG PERLU DIANTISIPASI

- Relaksasi pembatasan aktivitas yang terlalu cepat dan tidak melalui tahapan-tahapan.
- Protokol kesehatan yang mulai kendur.
- Pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah.

TARGET VAKSINASI NASIONAL 2021

Bagi daerah yang belum mencapai 50% dari cakupan vaksinasi dosis I:

Minimal 50% November	Minimal 70% Desember
----------------------	----------------------

Wiku Adisasmito
Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19

"Apabila terdapat aktivitas sosial ekonomi yang mulai berjalan atau diuji cobakan namun terbukti menyebabkan kluster atau kenaikan kasus, saya meminta pelaksana dan pemerintah daerah setempat untuk tegas menutup sementara dan mengevaluasi."

DATA : SATGAS COVID-19/SETIPRES | FOTO: ANTARA/FOTO | RISET: IQBAL | GRAFIS: JATY/TIM | EDITOR: HEPPY/DIAH